



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

No : 0141/SOSBUD/III/2011

KEGIATAN PEMBINAAN PENYULUHAN TKI DI KOREA TENTANG MOTIVASI, ETOS, KEWAJIBAN DAN HAK KERJA GIMHAE, 20 MARET 2011

Kedutaan Besar Republik Indonesia seoul bekerjasama dengan Kementerian Tenaga Kerja Korea melalui Pusat Bantuan Tenaga Kerja Asing Gimhae (Gimhae Foreign Workers Center/GFC), pada hari Minggu, tanggal 20 Maret 2010 menyelenggarakan kegiatan Pembinaan Penyuluhan tentang Motivasi, Etos, Kewajiban dan Hak Kerja di Korea kepada TKI di kota Gimhae, yang berjarak sekitar 450 km dari Seoul. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para TKI tentang pentingnya motivasi, etos, kewajiban dan hak kerja di Korea dalam rangka mencapai terwujudnya ketenangan bekerja di Korea. Penyuluhan tersebut dihadiri oleh sekitar 200 orang TKI khususnya yang bermukim dan bekerja di kota Gimhae dan sekitarnya. Ada sebanyak lebih kurang 2.700 orang TKI yang bekerja di kota Gimhae dan sekitarnya. Narasumber Penyuluhan ini adalah Bapak Bernardo Nugroho Yahya, seorang mahasiswa program doktoral dan sekaligus menjadi Staf Pengajar pada Pusan National University di Busan.

Staf Teknis Tenaga Kerja KBRI Seoul, Managara Tampubolon dalam laporannya mengatakan, bahwa pelaksanaan Penyuluhan ini merupakan bagian integral dari misi Pembinaan dan Perlindungan KBRI Seoul kepada seluruh TKI di Korea, yang saat ini jumlahnya sekitar 30.000 orang.

Direktur Gimhae Foreign Workers Center, Mr. Go Jun Gie dalam sambutannya mengatakan perasaan bangga kepada TKI yang bekerja di wilayah tersebut, karena menunjukkan ketekunan dan kerja keras sehingga sangat disukai oleh para majikan dan pimpinan perusahaan di tempat mana mereka bekerja. Selanjutnya dikatakan, bahwa GFC selalu siap memberikan berbagai layanan dan bantuan bagi seluruh Tenaga Kerja Asing termasuk TKI yang berada di wilayah Gimhae.

Duta Besar RI Seoul, Bapak Nicholas Tandil Dammen dalam sambutan pengarahannya mengatakan, bahwa pemahaman yang mendalam tentang motivasi, etos, kewajiban, dan hak kerja di Korea merupakan suatu hal yang sangat penting dan bermanfaat bagi para TKI dalam rangka mengoptimalkan keberadaan selama di Korea sekaligus meningkatkan perlindungan mandiri terhadap berbagai kemungkinan permasalahan hubungan kerja yang mungkin timbul. Diingatkan pula, agar para TKI senantiasa menaati hukum dan seluruh peraturan serta norma sosial yang berlaku di Korea.

Terkait dengan terjadinya beberapa kasus yang memprihatinkan di tanah air belakangan ini, yaitu berupa pengiriman paket-paket bom buku kepada pribadi-pribadi tertentu, maka Duta Besar RI Seoul mengingatkan kepada peserta penyuluhan, agar para TKI di Korea jangan terpengaruh atau ikut-ikutan. Lebih lanjut disampaikan agar para TKI dan seluruh WNI di Korea senantiasa memelihara perdamaian, persatuan dan kesatuan bangsa. Pada kesempatan tersebut, Duta Besar RI Seoul menyampaikan terima kasih kepada Direktur GFC atas semua layanan dan bantuan yang diberikan kepada TKI selama ini.

Penyuluhan berlangsung dengan tertib, lancar dan para peserta menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi, serta mengharapkan agar penyuluhan serupa dapat diadakan lagi pada masa mendatang di kota Gimhae.